



BULETIN



# SALITA

Vol. 02 - Februari 2025



## SAHABAT LITERSI DAN ARSIP KITA

"Jika kalian ingin menjadi pemimpin besar, menulislah seperti wartawan dan bicaralah seperti orator" – H.O.S Tjokroaminoto



"Sebuah ruangan tanpa buku seperti tubuh tanpa jiwa." – Cicero

### DI EDISI KEDUA INI

#### LAPORAN UTAMA

RAPAT KOORDINASI NASIONAL TAHUN 2025

#### LIPUTAN DISPUSIP

- PENGALAMAN BERKUNJUNG DI GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
- DISPUSIP BANGGAI KEPULAUAN SIAP MENGHADAPI PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL TAHUN 2025

#### LIPUTAN KHUSUS

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN TERIMA PROGRAM BANTUAN HIBAH MOTOR LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TAHUN 2024

#### ARTIKEL

GAGAK BANGGAI: SIMBOL KEUNIKAN WALLACEA

#### SUARA PEMBACA

MANFAAT MENCIUM AROMA BUKU BAGI KESEHATAN



# REDAKSI



Susunan Redaksi

## **Buletin Salita**

Terbit Setiap 1 Bulan

### **Penerbit**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kab. Banggai Kepulauan

### **Pembina**

Ramlin M. Hamid, S.Pd.SD. M.A.P.

### **Penanggung Jawab**

Muhamad Amin, S.Pd. M.Pd

### **Dewan Redaksi**

Suwalidi Ali, S.Pd

Suryani Bakri S.Pd., M.Si

Hariyati D. Aminuhu, S.Sos

### **Editor**

Nasrullah Nawawi

Achmad Intje Dahlan, S.Ip

### **Tata Letak dan Desain**

Achmad Intje Dahlan, S.Ip

### **Dokumentasi**

Ni Made Ayu Sri Astiti, A.Md. Kom

Irdawanti, S.Kom

Fadli Lamlanto

Suryadi

Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Jln. KRI Pulau Rusa No.25

Telp. (0462)2222014

Salakan

Facebook : Dispupip Bangkep

Instagram : @dispupip\_bangkep

Youtube : Dispupip Bangkep

Website : dpk.banggaikep.go.id

Email : perpusip@banggaikep.go.id

## **Salam Literasi & Salam Arsip**

Pada edisi Februari 2025 ini, Buletin Salita lebih banyak meliputi artikel dan opini dari berbagai kalangan termasuk ASN, pegiat literasi, dan masyarakat umum. Liputan ini dipilih sebagai upaya membangun budaya menulis dari berbagai kalangan masyarakat.

### **Salam Redaksi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Banggai Kepulauan

## **Daftar Isi**

|                    |    |
|--------------------|----|
| • Laporan Utama    | 1  |
| • Liputan Khusus   | 2  |
| • Liputan Dispupip | 3  |
| • Artikel          | 6  |
| • Resensi Buku     | 8  |
| • Suara Pembaca    | 9  |
| • Pojok TPBIS      | 10 |

## RAPAT KOORDINASI NASIONAL TAHUN 2025



Oleh : Ramlin M. Hamid

Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia menggelar Rapat koordinasi (Rakornas) Bidang Perpustakaan tahun 2025 pada tanggal 4-5 Pebruari 2025 di Pullmanhotel Jakarta. Tema kegiatan "Sinergi membangun budaya baca dan Kecakapan Literasi untuk negeri". Peserta Rakor seluruh kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi beserta Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten/ Kota se-Indonesia, selain itu hadir pula Pegiat Literasi dan Komunitas Penulis. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan turut hadir yang diikuti oleh kepala Dispusip Ramlin M.Hamid.

### Kegiatan Rakornas bertujuan :

- Mengevaluasi keberhasilan capaian Rencana strategis Perpusnas.
- Merumuskan program kerja pada tahun berikutnya.
- Menetapkan program Prioritas secara berjenjang.
- Meningkatkan sinergitas para pemangku kepentingan baik ditingkat pusat maupun tingkat Daerah.

Kepala Perpusnas RI Prof. E. Aminudin Azis, MA.Ph.D membuka Rakornas tersebut, adapun penekanan pada prioritas Bidang Perpustakaan secara Nasional yaitu: Penguatan budaya Membaca, Pengarusutamaan Naskah Nusantara dan Peningkatan kecakapan Literasi, Standarisasi Perpustakaan. Program Prioritas tersebut dijabarkan dalam indikator Kinerja Utama (IKU) disesuaikan pada visi misi Pemerintah Daerah masing-masing.

Pertemuan pertama dilaksanakan penyajian materi oleh Eka Kurniawan (Penulis) sebagai prolog" Literasi tanpa batas, Kolaborasi yang menginspirasi. Pemateri kunci ialah:

- 1.Dr.Joko Santoso ,M,Hum. (Sekretaris Utama Perpusnas).
- 2.Dr. Adin Bondar,M.Si (Deputi PSDP Perpusnas)
- 3.Abdul Mu'ti (Mentri Pendidikan Dikdasmen ).

Hari kedua Rakornas adalah Diskusi kelompok tentang indikator Kinerja Khusus bidang Perpustakaan yakni: Pengelolaan Perpustakaan berbasis Data, Peningkatan kapasitas SDM Perpustakaan, Pelayanan secara Digital, Akses informasi mudah dan cepat dijangkau masyarakat, pemanfaatan warisan budaya, Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, dan Akreditasi Perpustakaan, Pemanfaatan dana DAK fisik maupun DAK non fisik. Diskusi kelompok menghasilkan kesimpulan yang menjadi bahan Rekomendasi yaitu:

- Merancang program peningkatan layanan prima perpustakaan untuk mendukung budaya baca dan peningkatan kecakapan Literasi.

## DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN TERIMA PROGRAM BANTUAN HIBAH MOTOR LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TAHUN 2024



Oleh : Muhamad Amin

Bertempat di Gedung Perpustakaan Nasional RI, Jalan Salemba Raya No. 28 A Jakarta dilakukan penandatanganan Berita Acara Bantuan Hibah Motor Layanan Perpustakaan Keliling atau Motor Pintar Tahun 2024 antara Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus, Dra. Nani Suryani dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan Dra. Ramlin Hamid, M.A.P. Selasa, (4/02 2025).

Program Bantuan Motor Pintar tersebut diberikan Perpustakaan Nasional RI kepada sejumlah 64 Daerah Kabupaten/ Kota di Indonesia yang sangat membutuhkan, termasuk 2 (Dua) Kabupaten/ Kota yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Sigi.

Setelah penandatanganan Berita Acara tersebut, langsung dilaksanakan Serah Terima 1 (Satu) unit Sepeda Motor Honda Verza 150 yang sudah dilengkapi dengan box motor (Rak Buku) dan Bahan Pustaka sebanyak 125 judul buku atau 250 eksemplar buku, serta fasilitas lainnya.

Dra. Nani Suryani menyampaikan di sela-sela penandatanganan berita acara bahwa program bantuan hibah ini dimaksudkan untuk memperkuat jejaring perpustakaan dalam memberikan akses informasi dan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan kualitas layanan perpustakaan kepada masyarakat. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses layanan perpustakaan dan pendidikan yang masih ada di beberapa wilayah di Indonesia. Dengan adanya Motor Perpustakaan Keliling ini, kami ingin memastikan setiap anak meskipun tinggal di daerah yang jauh, tetap memiliki akses terhadap buku-buku yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Seiring dengan itu, Pemerintah Daerah melalui Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan merespon positif Program Bantuan Hibah Motor Perpustakaan Keliling atau Motor Pintar ini dan berharap kedepan bisa ditambah jumlahnya.

"Bantuan Hibah ini akan kami manfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan literasi dan budaya baca masyarakat. Walaupun, sejauh ini masih banyak desa atau dusun pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan yang tidak dapat dijangkau oleh Layanan Mobil Perpustakaan Keliling dan akan dapat dijangkau oleh Layanan Motor Perpustakaan Keliling atau Layanan Motor Pintar." Ungkap Ramlin M. Hamid selaku Kepala Dispusip Banggai Kepulauan.

## PENGALAMAN BERKUNJUNG DI GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



Oleh : Ramlin Hamid

**Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI ) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di Ibu Kota Negara RI Jakarta, memiliki dua tempat kegiatan yaitu di jalan Salemba Raya nomor 28A adalah gedung sekretariat administrasinya, sedangkan fasilitas layanan sebagai perpustakaan umum berada di jalan Merdeka selatan nomor 11 berhadapan dengan lokasi tugu Monas.**

Gedung plaza Perpusnas RI yang diresmikan oleh presiden Joko Widodo pada tanggal 14 September 2017, kategori Perpustakaan tertinggi di dunia 126,3 meter terdiri 24 lantai ditambah 3 lantai parkir bawah tanah atau basemant, arsitektur regionalisme dengan konsep green building (Sumber:Wikipedia). Berkunjung di Perpustakaan Nasional adalah agenda tambahan bagi insan pustaka dari daerah-daerah yang jauh, termasuk penulis jika sedang melakukan tugas atau berada di Ibu Kota Jakarta.

Ketika kami memasuki halaman gedung Perpusnas RI, dipintu depan sebuah bangunan heritage gaya batavia peninggalan Belanda, didalam ruangan serba kuno menggambarkan perjalanan hidup bangsa Indonesia dalam kurun waktu 50 tahun silam perkembangan setiap abad berikutnya. Ruangan yang layaknya museum mini menampilkan berbagai jenis peninggalan dokumentasi, lukisan dan benda bersejarah. Beranjak keluar dipintu belakang gedung tua, nampak berdiri megah sebuah bangunan bergaya moderen regionalisme, membuat pengunjung tercengang oleh gedung pencakar langit, itulah plaza yang menyediakan fasilitas layanan pengunjung.

Semua orang pasti kagum dengan segala peralatan canggih yang serba digital, kami masuk keluar lift menjajaki setiap lantai yang menyediakan media layanan informasi dan edukasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan sistem pelayanan semua ditransformasi semakin inovatif. Di lantai 2 layanan keanggotaan, layanan informasi dan auditorium, berbagai jenis layanan kreatif yang inovatif yaitu: layanan kartu Sakti untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan dan koleksi, dengan e-resources pemustaka dapat mengakses bahan koleksi melalui penerbit yang tergabung dalam data base Perpusnas.

## Lanjutan...

Saya dan teman-teman tiba di lantai 16, terdapat pameran tematik layanan koleksi foto, peta dan lukisan cukup menarik pemustaka adanya edisi Metaperpus, koleksi peta kuno yang unik dan langka. Hal ini menunjukkan keseriusan dan ketekunan pengelola dalam merawat dan melestarikan dokumentasi dan koleksi langka pada masa lampau dapat terjaga.

Dalam kondisi waktu yang terbatas, saya pun mengajak teman-teman ke lantai 24, ruangan yang sangat estetika layanan koleksi budaya nusantara, pajangan cukup cantik sebagai ikon setiap daerah di seluruh tanah air, dokumentasi acara adat, batik serta kain tenun khas daerah dan alat kesenian daerah tetapi hanya beberapa yang terpajang disini, dapat dibayangkan apabila terpajang dari berbagai ciri khas daerah akan menggambarkan keragaman budaya Indonesia, dapat disaksikan oleh pengunjung mancanegara. Kami pun beristirahat di executive lounge, wow betapa mempesona pemandangannya sangat rekreatif, disini kami menyaksikan seputar kota Jakarta, dari kejauhan berdiri perkasa tugu monas, dikelilinginya gedung bersejarah yaitu Istana Negara, Masjid Istiqlal, Gereja Katedral dan deretan bangunan bersejarah lainnya. Berkunjung di Perpustakaan RI adalah solusi memanfaatkan waktu senggang dan mengisi hari libur, sebab disini bukan hanya pusat ilmu pengetahuan tetapi telah menjadi destinasi wisata edukasi.



Tidak terasa 6 jam telah berlalu, berkulat disini rasanya belum cukup mendapatkan pengalaman berarti. Kami mencari makan di kantin lantai 5 yang penuh antrian para pengunjung, kemudian sholat ashar di Mushola. Kami bergegas meninggalkan gedung ini, saya pun bergumam mudah-mudahan suatu saat nanti gedung layanan seperti ini ada di daerah kami di kepulauan yang sangat membutuhkan adanya pusat informasi, edukasi dan rekreasi untuk mendukung perkembangan Literasi masyarakat.

## DISPUSIP BANGGAI KEPULAUAN SIAP MENGHADAPI PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL TAHUN

2025



ARSIP NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan Mengikuti kegiatan Pendampingan Persiapan Pengawasan Kearsipan Eksternal tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring di ruang pertemuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banggai Kepulauan, Selasa (18/02/2025).

Melalui kegiatan ini yang diikuti oleh seluruh Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, diharapkan setiap daerah dapat lebih siap menghadapi pengawasan dan meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di lingkup pemerintahan masing-masing.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Banggai Kepulauan mendapatkan berbagai arahan terkait persiapan pengawasan kearsipan eksternal nantinya. Beberapa poin penting yang dibahas dalam pendampingan ini meliputi:

1. Penyusunan Dokumen Kearsipan - Standarisasi dan penyempurnaan dokumen kearsipan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penerapan Sistem Kearsipan yang Efektif - Penggunaan teknologi dalam pengelolaan arsip untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data.
3. Monitoring dan Evaluasi Internal - Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum pengawasan eksternal guna memastikan kesiapan daerah dalam audit kearsipan.
4. Komitmen Pemerintah Daerah - Pentingnya dukungan dari pimpinan daerah dalam memperkuat sistem kearsipan yang tertib dan profesional.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Banggai Kepulauan berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil pendampingan ini dengan meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di daerah, memastikan setiap dokumen tertata dengan baik.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Banggai Kepulauan akan melaksanakan beberapa langkah strategis, di antaranya:

### 1. Evaluasi Internal

- Melakukan peninjauan terhadap sistem pengelolaan arsip yang telah berjalan.
- Mengidentifikasi kendala dan kekurangan dalam penyimpanan serta pemeliharaan arsip.

### 2. Penyusunan Rencana Aksi

- Menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas kearsipan, termasuk penyesuaian dengan regulasi terbaru.
- Menjadwalkan pelatihan bagi pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan arsip.

### 3. Koordinasi dengan OPD Terkait

- Mengadakan pertemuan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain guna memastikan sinergi dalam pengelolaan arsip pemerintahan daerah.
- Mendorong setiap OPD untuk menerapkan sistem kearsipan yang lebih tertib dan sistematis.

### 4. Pemanfaatan Teknologi dalam Kearsipan

- Memperkuat sistem digitalisasi arsip guna mempermudah akses dan keamanan data.
- Mengembangkan sistem kearsipan berbasis elektronik yang terintegrasi dengan kebijakan nasional.

Dengan langkah-langkah ini, Dinas Perpustakaan Kabupaten Banggai Kepulauan berharap dapat meningkatkan kualitas pengelolaan arsip serta siap menghadapi pengawasan eksternal 2025 dengan hasil yang optimal.

**Oleh : Mardiani**

## Gagak Banggai: Simbol Keunikan Wallacea



Sumber : [www.eol.org](http://www.eol.org)

Di antara hutan-hutan tropis Kepulauan Banggai, Sulawesi Tengah, seekor burung hitam pekat dengan suara serak khas kembali menunjukkan dirinya setelah lama dianggap punah. Gagak Banggai (*Corvus unicolor banggae*) bukan sekadar burung, ia adalah simbol keunikan Wallacea yang nyaris terlupakan. Hingga akhirnya, pada 2007-2008, seorang ornitolog Indonesia, Mochamad Indrawan, menemukan kembali burung ini di Pulau Peleng, membawa harapan baru bagi keberlangsungan spesiesnya.

Pada 2021, tim Wahana Peling Conservation (WPC) kembali menemukan gagak Banggai saat ekspedisi di hutan lindung Batong. Nasrullah Nawawi, Ketua WPC, secara tidak sengaja melihat burung ini, menandai momen bersejarah lainnya dalam upaya pelestarian. Namun, meskipun ditemukan kembali, populasi gagak Banggai diperkirakan kurang dari 200 individu dewasa dan diklasifikasikan sebagai Kritis Terancam Punah oleh IUCN. Habitatnya yang terbatas pada hutan dataran rendah semakin menyempit akibat deforestasi dan perubahan iklim. Kenaikan suhu, ketidakstabilan pola hujan, serta ancaman spesies asing semakin memperburuk kelangsungan hidupnya.

Sebagai penjaga keseimbangan ekosistem, Gagak Banggai berperan penting dalam penyebaran biji tanaman, menjaga kelestarian hutan tropis. Namun, ancaman terhadap keberadaannya tidak hanya datang dari alam, tetapi juga aktivitas manusia yang merusak habitatnya. Tanpa perlindungan yang lebih ketat, burung ini bisa kembali menghilang untuk selamanya...

**Lanjutan...**



**Sumber : [www.eol.org](http://www.eol.org)**

Upaya konservasi terus dilakukan, termasuk penelitian, penguatan kawasan lindung, dan edukasi masyarakat. Organisasi seperti Wahana Peling Conservation (WPC) Banggai Kepulauan telah menginisiasi penerbitan buku "Mahkota Banggai Kepulauan" untuk meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya spesies ini.

Penting untuk terus memperkuat perlindungan terhadap habitat gagak Banggai, dengan menciptakan kawasan konservasi yang lebih kuat dan pengawasan yang lebih ketat. Langkah ini bukan tentang melindungi satu spesies, tetapi juga menjaga seluruh jaringan ekosistem yang saling bergantung, yang menopang kehidupan makhluk lainnya. Tanpa perhatian yang serius, kita dapat kehilangan banyak potensi alam yang tidak dapat dipulihkan.

Kehidupan gagak Banggai yang terancam punah mencerminkan kerentanannya ekosistem Wallacea yang lebih luas. Keberadaan burung ini yang semakin terdesak menandakan betapa rapuhnya lingkungan di kawasan ini. Oleh karena itu, upaya pelestarian yang melibatkan berbagai pihak, baik melalui perlindungan habitat, pendidikan kepada masyarakat, maupun dukungan terhadap kebijakan yang mendukung konservasi merupakan langkah penting untuk memastikan gagak Banggai dapat terus bertahan hidup dan terbang bebas di hutan tropis Pulau Peleng.

Sekarang adalah waktu yang krusial untuk mengambil tindakan nyata. Upaya konservasi yang lebih intensif dan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi lingkungan merupakan kunci untuk memastikan masa depan gagak Banggai. Jika kita gagal melindungi spesies ini, kita juga berisiko kehilangan bagian yang tak ternilai dari keanekaragaman hayati Wallacea. Apakah kita akan membiarkan gagak Banggai menghilang begitu saja, atau kita siap untuk melindunginya demi generasi mendatang?

**Oleh : Rabiatul Adawia**

Judul Buku : Cerita-cerita Rakyat  
Banggai Kepulauan

Penulis : Djuin Koloit

Cetakan 1 : 2022

Tahun Terbit : 2022



Diterbitkan Pertamakali Oleh : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Banggai Kepulauan

Jumlah Halaman : v +108 hlm

Dimensi : 13 x 19 cm

Dalam buku ini ada 12 cerita perihal Totikum. Kesemuanya memiliki keunikan masing-masing dan banyak hikmah yang didapatkan dari tiap-tiap cerita. Ada cerita yang bermaksud agar manusia tetap taat kepada hukum alam, kepada hukum adat, dan beberapa cerita lebih condong ke sejarah kampung alih-alih cerita rakyat.

Djuin Koloit membuka pengetahuan sejarah atau kisah kampung yang mungkin hanya beberapa orang tua tertentu yang menyimpannya.

Dari buku ini juga kita bisa mengetahui sejarah dan budaya lokal Banggai Kepulauan khususnya kecamatan Totikum.

**Oleh : Zakia Kodutano**

## MANFAAT MENCIUM AROMA BUKU BAGI KESEHATAN



Mungkin kalian adalah salah satu yang tidak bisa konsentrasi dan cenderung susah mengingat informasi jika membaca buku di handphone atau laptop (buku digital). Nah salah satu penyebabnya adalah jika membaca dari layar, terutama dalam jangka waktu yang sangat lama, mata cenderung cepat lelah karena efek dari pantulan biru yang dipancarkan oleh layar. Selain itu hemat saya adalah buku digital seringkali membuat pembaca kurang terhubung secara emosional dengan materi yang dibaca. Nah ini pengalaman pribadi saya ya. Mungkin karena paradigma kita membaca buku ya harus membaca yang fisik. Kalau selain yang fisik belum afdol namanya. Hehehehe. Ini salah satu penyebab buku fisik masih banyak dicari oleh masyarakat khususnya pencinta buku.

Tapi tahukah kalian jika buku selain memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, ternyata memberikan manfaat terhadap kesehatan kita dengan cara mencium aroma buku. Entah itu buku yang baru ataupun yang sudah lama.

Pada tahun 2016 ada sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal "PLOS One" melakukan penelitian dan hasilnya menunjukkan bahwa mencium aroma buku bekas dapat menurunkan tingkat stres dan kecemasan pada peserta.

Sementara itu, studi tahun 2019 yang diterbitkan dalam jurnal "Experimental Brain Research" meneliti efek aroma buku baru pada aktivitas otak. Hasilnya menunjukkan bahwa mencium aroma buku baru dapat meningkatkan aktivitas di area otak yang terkait dengan relaksasi dan ketenangan.

Inilah salah satu manfaat yang tidak bisa diberikan oleh buku digital kepada pembaca. Saya setiap membeli buku baru, sebelum dibaca terlebih dahulu melakukan ritual dengan mengendus kertasnya. Menikmati sensasi yang begitu luar biasa.

Nah kalau kamu suka mencium aroma buku yang mana ni. Baru atau bekas. Tapi saya bisa menebak. Sepertinya kalian suka mencium aroma uang kertas pecahan 50 ribu dan seratus ribu. Hehehehehe. Yang sabar ya kalau dompet berubah warna menjadi kuning.

**Oleh : Nasrullah Nawawi**

## MENINGKATKAN IPLM, DISPUSIP BANGKEP MENYERAHKAN BANTUAN KE SEJUMLAH PERPUSTAKAAN DESA

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat merupakan barometer untuk mengukur tingkat literasi masyarakat di suatu wilayah. IPLM memiliki tujuan untuk membina perpustakaan baik perpustakaan Desa, perpustakaan taman bacaan sebagai sarana belajar masyarakat. Selain itu IPLM bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam meningkatkan literasi masyarakat.

Diketahui bahwa IPLM Banggai Kepulauan pada tahun 2024 berada pada posisi tujuh besar di Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini tentunya perlu kerja keras, kolaborasi di berbagai kalangan agar IPLM Banggai Kepulauan bisa meningkat di tahun-tahun berikutnya. Untuk itu di tahun 2024, dalam upaya pemerataan layanan Perpustakaan di Desa-Desa, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banggai Kepulauan memberikan bantuan berupa lemari buku, wahana bermain dan komputer di beberapa perpustakaan desa.

### Penyerahan Bantuan Rak Buku Kepada Perpustakaan Desa



Perpusdes Bakalinga



Perpusdes  
Bulagi Selatan



Perpusdes  
Palabatu ,  
Kec. Bulagi Selatan



Desa Mangais, Kec.  
Bulagi Selatan

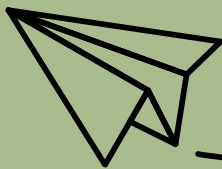
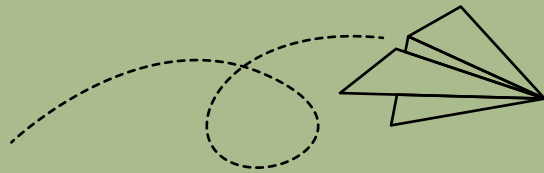


Desa Sosom,  
Kecamatan Bulagi



Desa Toolon, Kec. Bulagi

## Penyerahan Wahana Mainan Anak kepada Perpusdes Bakalinga, Sosom, Madani, Alakasing



## Penyerahan PC kepada 3 Perpustakaan Desa Sampaka, Sosom, dan Bakalinga





# Buletin

# SALITA

Vol. 02 - Februari 2025



Dispusip Bangkep



@dispusip\_bangkep



Dispusip Bangkep



dpk.banggaikep.go.id



perpusip@banggaikep.go.id